

Nama : Via Dwi Silviani  
NPM : 2513032085

**Tabel Perbandingan Pendidikan Moral Dan Pendidikan Nilai**

<b>Aspek</b>	<b>Pendidikan Moral</b>	<b>Pendidikan Nilai</b>
pengertian	Menurut Samsuri(2013),pendidikan moral adalah proses mendidik manusia agar mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan prinsip moralitas, yaitu membedakan mana yang baik dan yang buruk berdasarkan norma sosial, etika, dan hati nurani. Pendidikan moral merupakan usaha sadar untuk membentuk manusia yang bermoral atau berbudi pekerti luhur	nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.Jadi pendidikan nilai adalah proses membantu peserta didik memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan pribadi dan sosial.
Hakikat atau Konsep Dasar	Moral bersumber dari nilai, norma, dan etika sosial yang hidup di masyarakat. Pendidikan moral menekankan pada pembentukan perilaku nyata yang sesuai dengan norma tersebut.	Pendidikan nilai lebih menekankan pada pemahaman makna, penilaian, dan kesadaran pribadi terhadap nilai yang menjadi dasar bertindak.
Tujuan Utama	Meningkatkan kapasitas berfikir secara moral dan mengambil keputusan moralMembentuk manusia yang bermoral baik, yaitu yang dapat menilai perbuatan dari segi benar–salah dan melaksanakannya dalam tindakan nyata.	Membentuk manusia yang memiliki kesadaran nilai dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, sosial, dan spiritual yang diyakini penting.
Fokus Pembelajaran	Penanaman moralitas dan pembiasaan perilaku baik ,	Pemahaman nilai ,seperti keadilan, toleransi, demokrasi,

	misalnya jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun	kasih sayang, dan penghargaan terhadap perbedaan
Hubungan	Samsuri (2013) menegaskan bahwa nilai adalah dasar dari moral; tanpa nilai tidak akan ada moral. Moral adalah perwujudan dari nilai dalam tindakan	Nilai menjadi inti atau isi moralitas. Pendidikan nilai merupakan landasan konseptual yang memperkaya pendidikan moral.
Contoh	Siswa membiasakan diri untuk tidak mencontek karena dia tahu itu salah menurut aturan dan hati nurani.	Siswa memahami mengapa kejujuran itu bernilai dan penting, lalu memilih untuk jujur bukan karena takut hukuman, tetapi karena meyakini nilai kejujuran itu baik
Sumber literatur	Muchson AR & Samsuri. (2013). Dasar-Dasar Pendidikan Moral: Basis Pengembangan Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ombak.	Muchson AR & Samsuri. (2013). Dasar-Dasar Pendidikan Moral: Basis Pengembangan Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ombak.